

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR
KETIDAKTEPATAN KODEFIKASI PENYAKIT***



Oleh

Vany Nur Awalina

205037

**PROGRAM STUDI D-III
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

2023

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR
KETIDAKTEPATAN KODEFIKASI PENYAKIT***



diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-III Rekam Medis dan informasi Kesehatan dan mencapai gelar Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Oleh

Vany Nur Awaln

205037

**PROGRAM STUDI D-III
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berjudul " *LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR KETIDAKTEPATAN KODEFIKASI PENYAKIT*" telah disetujui pada:


Hari, tanggal : Rabu, 31 Maret 2023


Tempat : Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.



Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota


Anis Ansyori, S.Psi.,MMRS
NIDN. 0730126503


Fita Rusdian Ikawati, SE, MM, M.Kes
NIDN. 2116097801

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**LITERATURE REVIEW : FAKTOR- FAKTOR KETIDAKTEPATAN KODEFIKASI
PENYAKIT**

Oleh :

VANY NUR AWALIN

NIM 205037

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam Seminar Proposal
Pada tanggal 31 Maret 2023

Tim Penguji

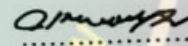
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Achmad Jaclani Rusdi, S.ST., MPH



Anggota I : Anis Ansyori, S.Psi.,MMRS



Anggota II : Fita Rusdian Ikawati, SE., MM., M.Kes



Mengetahui,

Kaprodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



Fita Rusdian Ikawati, SE., MM., M.Kes

NIDN 2116097801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vany Nur Awalinn

NIM 205037

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “*Literature Review: Faktor-Faktor Ketidaktepatan Kodefikasi Penyakit*” adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Karya Tulis Ilmiah tersebut diberi tanda citasi danditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas Karya Tulis Ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Karya Tulis Ilmiah dan gelar yang sayaperoleh dari hal tersebut.

Malang, 31 Maret 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini



Vany Nur Awalinn

Nim. 205034

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vany Nur Awalina

NIM : 205037

Program Studi : Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

“*LITERATURE REVIEW*: FAKTOR – FAKTOR KETIDAKTEPATAN KODEFIKASI PENYAKIT”

Saya susun tanpa tindakan plagiarisme, apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diberikan.

Malang, 31 Maret 2023



Vany Nur Awalina

Nim. 205037

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “*Literature Review: Faktor-Faktor Ketidaktepatan Kodefikasi Penyakit*”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan mencapai gelar Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Malang.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dari berbagai pihak yang secara tidak langsung turut membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Arief Efendi, S.Kes., SH.(Adv.), S.Kep., Ners., MM., M.Kes selaku Rektor Institusi Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.
2. Ibu Dr. Juliati Koesrini, A.Per.Pend., M.KPd selaku Dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan
3. Bapak Anies Ansyori, S.Psi., MMRS selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sehingga dapat selesai tepat waktu.
4. Ibu Fita Rusdian Ikawati, SE., MM., M.Kes selaku Kaprodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang dan juga sebagai pembimbing II yang turut meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sehingga dapat selesai tepat waktu.
5. Bapak Achmad Jaelani Rusdi, S.ST., M.Kes selaku penguji pada seminar Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Dosen-dosen prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat berharga.
7. Kedua orang tua tercinta Ibu Nurul Komsatun dan Ayah Suyoto yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang khususnya di Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin.
8. Kakak-kakak sepupu tersayang Selsy Aisiyah Januaribina, Riska Marayunita, Adik tercinta Lukend Amrulloh, terima kasih sudah memberikan doa, semangat, motivasi, dan perhatiannya yang sangat luar biasa selama proses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta saya Iin, Mbak Vina, Ella, Risput, Via, Trisna. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan jadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita memutih.
10. Diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kelemahan dan juga kekurangan, oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan untuk karya yang mungkin akan ada karya-karya selanjutnya. Penulis memohon maaf apabila ada kesalahan kata yang kurang berkenan, semoga karya ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Malang, 31 Maret 2023

Penulis

RINGKASAN

Literature Review: Faktor-Faktor Ketidaktepatan Kodefikasi Penyakit ; Vany Nur Awalina ; 205037 ; 86 Halaman ; Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang

Pemberian kode diagnosis yang tepat diberikan oleh tenaga medis dalam menetapkan kode, tenaga rekam medis sebagai pemberi kode, dan tenaga kesehatan lainnya sehingga menghasilkan data yang akurat dan berkualitas. Manfaat pemberian dan penulisan kode yang tepat yaitu untuk memberikan asuhan keperawatan, penagihan biaya klaim, meningkatkan mutu pelayanan, membandingkan data morbiditas dan mortalitas, menyajikan 10 besar penyakit, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan menggunakan 2 database pencarian yaitu *Pubmed*, dan *Google Scholar* menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Pencarian *Literature* disesuaikan dengan kriteria inklusi yang kemudian dilakukan review.

Hasil Penelitian ini adalah ditinjau dari faktor *Man* ketidaktepatan kodefikasi penyakit disebabkan karena petugas koding, seperti kurangnya pengetahuan petugas koding tentang kodefikasi penyakit, pengalaman bekerja dalam bidang kodefikasi diagnosis penyakit, kurang teliti dalam menentukan atau mengisi kode diagnosis penyakit. Ditinjau dari faktor *Material* ketepatan kodefikasi berhubungan dengan bahan yang dibutuhkan dalam proses kodefikasi penyakit yaitu penulisan diagnosis dan informasi medis yang tidak lengkap, tidak spesifik dan tidak konsisten, pengembalian berkas rekam medis yang terlambat dari ruang perawatan, tulisan dokter yang tidak jelas sehingga sulit dibaca oleh petugas koding. Ditinjau dari faktor *Method* ketepatan kodefikasi berhubungan dengan tata cara atau prosedur dalam proses kodefikasi penyakit yaitu penggunaan ICD-10 dan Standar Prosedur Operasional. Dalam beberapa artikel menjelaskan bahwa dalam pengkodean petugas koding tidak menggunakan buku ICD-10 melainkan

menggunakan buku pintar atau hafalan, serta belum dijelaskan secara rinci standar prosedur operasional untuk kasus tertentu seperti neoplasma, kasus cedera, dan external cause.

Atas dasar penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab ketidaktepatan kodefikasi penyakit dipengaruhi oleh 3 faktor yakni, *Man, Material, Method*. Sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan SDM petugas koding. Melakukan re-sosialisai untuk para dokter terkait pentingnya penulisan diagnosis yang benar pada berkas rekam medis. Disarankan melakukan evaluasi dan revisi terkait standar prosedur operasioal terutama khusus kasus tertentu seperti neoplasma, kasus cedera, dan external cause agar proses kodefikasi lebih jelas dan akurat.



SUMMARY

Literature Review: Factors of Inaccurate Disease Coding ; Vany Nur Awalini ; 205037 ; 86 Pages ; D-III Medical Records and Health Information Study Program Institute of Science and Health Technology RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang

Providing the right diagnosis code is provided by medical personnel in setting the code, medical record personnel as coders, and other health workers to produce accurate and quality data. The benefits of providing and writing the right code are to provide nursing care, bill claims, improve service quality, compare morbidity and mortality data, present the top 10 diseases, and other matters related to health services.

The method used in this study is a literature review using 2 search databases, namely Pubmed, and Google Scholar using keywords that match the research topic. The literature search is adjusted to the inclusion criteria which are then reviewed.

The results of this study are in terms of Man factors, the accuracy of disease coding is caused by coding officers, such as lack of knowledge of coding officers about disease coding, work experience in the field of disease diagnosis coding, less thorough in determining or filling in disease diagnosis codes. In terms of Material factors, the accuracy of coding is related to the materials needed in the disease coding process, namely incomplete, non-specific and inconsistent writing of diagnoses and medical information, late return of medical record files from the treatment room, unclear doctor's writing that is difficult for coding officers to read. Judging from the Method factor, the accuracy of coding is related to the procedures or procedures in the disease coding process, namely the use of ICD-10 and Standard Operating Procedures. In some articles, it is explained that in coding, coding officers do not use ICD-10 books but use smart books or memorization, and have not explained in detail the standard operating procedures for certain cases such as neoplasms, injury cases, and external causes.

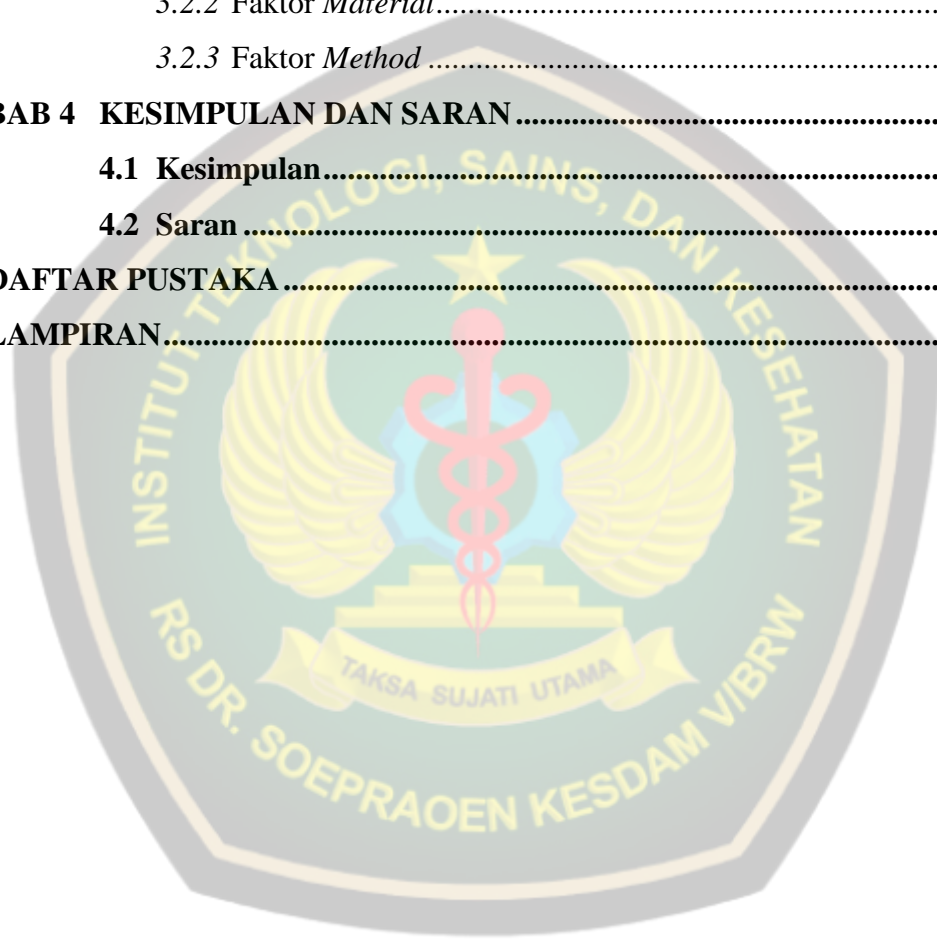
On the basis of this research, it can be concluded that the causes of inaccurate disease coding are influenced by 3 factors, namely, Man, Material, Method. So it is necessary to make efforts to increase the human resources of coding officers. Conduct re-socialization for doctors regarding the importance of writing the correct diagnosis in medical record files. It is recommended to evaluate and revise standard operating procedures, especially for certain cases such as neoplasms, injury cases, and external causes so that the coding process is clearer and more accurate.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
PRAKATA	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Batasan Penelitian.....	4
BAB 2 METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1 Strategi Pencarian Literatur.....	5
2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	6
2.3 Seleksi Studi.....	7
2.4 Ekstraksi Data.....	9

2.5 Sintesis Data	10
2.6 Waktu Penelitian.....	11
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Hasil Penelitian	12
3.2 Pembahasan.....	18
3.2.1 Faktor <i>Man</i>	19
3.2.2 Faktor <i>Material</i>	23
3.2.3 Faktor <i>Method</i>	26
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	29
4.1 Kesimpulan.....	29
4.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	34



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kata Kunci <i>Literature Review</i> pada Database Nasional	6
Tabel 2. 2 Kata Kunci <i>Literature Review</i> pada Database International.....	6
Tabel 2. 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi berdasarkan rumus PICO	7
Tabel 3. 1 Tabel Kode Artikel.....	12
Tabel 3. 2 Tabel Karakteristik.....	13
Tabel 3. 3 Tabel Ekstrasi Data	14
Tabel 3. 4 Tabel Hasil Sintesis Data	18
Tabel 3. 5 Tabel Hasil Faktor <i>Man</i>	20
Tabel 3. 6 Tabel Hasil Faktor <i>Material</i>	23
Tabel 3. 7 Tabel Hasil Faktor <i>Method</i>	27




DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram <i>Flowchart Literature Review</i> Berdasarkan PRISMA.....	8
Gambar 3.2.1 Diagram Faktor <i>Man</i>	19
Gambar 3.2.2 Diagram Faktor <i>Material</i>	23
Gambar 3.2.3 Diagram Faktor <i>Method</i>	26



DAFTAR SINGKATAN



5M	: <i>Man, Money, Material, Machine, Method</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DRM	: Dokumen Rekam Medis
ISSN	: <i>International Standard Serial Number</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
ICD-10	: <i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem Tenth Revisions</i>
MeSH	: <i>Medical Subject Heading</i>
NLR	: <i>Narrative literature review</i>
PICO	: <i>Population, Intervetion, Comparasion, Outcome</i>
PRISMA	: <i>Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analyses</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SIMPUS	: Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
SINTA	: <i>Science and Technology Index</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: <i>Standard Operational Procedure</i>
TI	: Teknologi Informasi
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Hasil Ekstraksi Data	34
Lampiran 2. Hasil Ekstraksi Artikel.....	37
Lampiran 3. Hasil Pencarian Artikel Melalui Database <i>Google Scholar</i>	59
Lampiran 4. Halaman Pertama Pada Artikel.....	60
Lampiran 5. Seleksi Menggunakan <i>Mendeley</i>	66
Lampiran 6. Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah	67
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Konsultasi Karya Tulis Ilmiah.....	68

